

ABSTRAK

Sebuah pemikiran penyelamatan budaya tradisi bangsa yang mulai redup, tenggelam, dan bahkan hilang dengan melalu media arsitektur dapat menyelamatkan budaya dan tradisi bangsa khususnya budaya menari salah satunya Tari Seblang yang terkenal di Indonesia. Letak proyek terdapat di Desa Olehsari, Glagah, Dusun Krajan, Olehsari, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68432 dengan begitu pada pembuatan proyek mengikuti kaidah kaidah dengan tipologi yang terbentuk dari desa tersebut sehingga dapat mempertahankan budaya asli yang dimiliki. dengan beberapa penerapan konsep seperti smart kampung yang menjadi target utama dari Pemdes Desa Olehsari selain itu juga menerapkan beberapa metode dalam rancangan dengan metode Hybrid, Fenomenon, dan Parasite.

Tujuan dari tugas akhir ini menitik beratkan pada bagaimana pemecahan masalah terhadap serangan atau gempuran globalisasi dalam menyelamatkan tari tarian tradisional. Ritual tari seblang menjadi salah satu pemikiran penulis untuk dapat menjadi objek penelitian dengan aspek aspek secara arsitektural lewat penerapan Rethinking Typology arsitektur terhadap fasilitas pertunjukan seni dan juga menyediakan fasilitas akomodasi dengan memeberikan fasilitas rumah singgah.

Dalam penerapan konsep bentuk yang dihasilkan dengan beberapa metode arsitektural yang mengacu pada arsitektural vernakular yang mengadaptasi dari budaya suku osing yang sangat mendominasi di daerah Banyuwangi yang memang merupakan tapak yang dipilih. Sehingga diharapkan pada akhirnya bangunan ini dapat memenuhi kebutuhan dari setiap penggunanya serta dapat mendukung visi misi dari kabupaten Banyuwangi dalam memajukan sektor pariwisata berdasarkan dengan 3 hal penting dalam wisata yaitu: *Attraction, accesibility, amenities*. Yang juga di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap wujud nyata dalam tujuan global yaitu *The Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Kata kunci: Tari Seblang, Tipologi, Ruang Pertunjukan Seni, Rumah Singgah, Tradisional, Vernakular.